



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 05 Mei 2021

Halaman: 5

Masih Tetap Lesu

MESKI Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta menyebut sudah mulai muncul lonjakan pengunjung di Pasar Beringharjo, para pedagang merasa kondisinya masih jauh dari masa-masa normal sebelum pandemi Covid-19.

Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo Barat, Bintoro, menandakan, larangan mudik yang dikeluarkan pemerintah pusat berdampak pada perputaran ekonomi pedagang. Sebab, otomatis tamu dari luar kota menurun drastis.

"Sekarang belum ada kenaikan signifikan. Kondisinya masih sangat ber-

beda, dengan tahun-tahun sebelumnya, sebelum muncul pandemi Covid-19," katanya, Selasa (4/5).

Sebagai pedagang batik, yang konsumennya rata-rata adalah tamu dari luar kota, jelas sangat terdampak aturan larangan mudik tersebut. Alhasil, pihaknya pun tak ikut merasakan manisnya peningkatan omzet menjelang lebaran ini.

"Kalau yang di (Beringharjo) Barat, yang ramai sekarang itu, ya pakaian-pakaian biasa, lalu busana muslim, atau peralatan ibadah. Kalau batik, be-

lum begitu ramai," terangnya.

"Setelah lebaran pun kami tidak yakin, masih fifty-fifty, bisa ramai atau tidak, karena ada larangan mudik. Kalau harapan kami, ya bisa ramai, meski tak seramai sebelum pandemi. Paling tidak bisa 40 persennya lah," imbuh Bintoro.

Oleh sebab itu, ia merasakan, antusiasme tak seperti tahun-tahun sebelumnya, dimana para pedagang selalu menyambut momen Idulfitri dengan penuh optimisme. Bahkan, untuk menambal stok komoditas pun dirinya merasa ragu. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005